

**PERAN MARBOT MASJID AL-MUBTADIIN
DALAM SYIAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI PERUMAHAN PEPABRI TANJUNG
TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AULIA REZA BHASKARA
NIM. 2119258

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERAN MARBOT MASJID AL-MUBTADIIN
DALAM SYIAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI PERUMAHAN PEPABRI TANJUNG
TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AULIA REZA BHASKARA
NIM. 2119258

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AULIA REZA BHASKARA
NIM : 2119258
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **“PERAN MARBOT MASJID AL-
MUBTADIIN DALAM SYIAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
PERUMAHAN PEPABRI TANJUNG TIRTO
PEKALONGAN”**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 November 2023

Yang Menyatakan



AULIA REZA BHASKARA

NIM. 2119258

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
Perum PAPABRI Tanjung RT. 006
RW.003 Tanjung Tirto Kabupaten
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Aulia Reza Bhaskara

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Aulia Reza Bhaskara
NIM : 2119258
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **PERAN MARBOT MASJID AL-MUBTADIIN DALAM SYIAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERUMAHAN PEPABRI TANJUNG TIRTO PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 November 2023

Pembimbing,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP: 197301122000031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingsdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **AULIA REZA BHASKARA**

NIM : **2119258**

Judul : **PERAN MARBOT MASJID AL-MUBTADIIN DALAM
SYIAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERUMAHAN
PEPABRI TANJUNG TIRTO PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 15 Februari 2024 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Failasuf Fadli, M.S.I
NIP. 19860918 201503 1 005

Penguji II

Ridho Riyadi, M.Pd.I
NIP. 19900304 201903 1 007

Pekalongan, 15 Februari 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	sin	Sy	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	ˀ	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2.

Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad *Shollallahu 'Alaihi Wassalam*, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Ibu Mucheni dan alm Bapak Muidin yang telah membesarkan dan mendukung saya sejauh ini, terimakasih banyak semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang sukses dan membahagiakan kalian kelak di dunia dan akhirat.
2. Paman saya Masrukhi, Warsono, dan Mundir yang telah mendukung saya.
3. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
4. Bapak dosen pembimbing Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi saya.
5. Semua dosen UIN KH. Andurrahman Wahid Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
6. Teman-teman PAI angkatan 2019.
7. Pengurus takmir masjid Al-mubtadiin yang bersedia menjadi tempat penelitian dalam skripsi ini.
8. Masyarakat perumahan Pepabri Tanjung
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”.
(Hadits Riwayat ath Thabrani, Al Mu’jam al Ausath, juz VII, hal. 58,
dari Jabir bin Abdullah r.a.. Dishahihkan Muhammad Nashiruddin al
Albani dalam kitab: As Silsilah Ash Shahîhah)



ABSTRAK

Bhaskara. 2023. Peran Marbot Masjid Al-Mubtadiin Dalam Syiar Pendidikan Agama Islam Di Perumahan Pepabri Tanjung Tirto Pekalongan. Skripsi. Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag.

Kata Kunci: Peran Marbot Masjid, Syiar Islam, Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh figur marbot masjid yang tidak hanya kompeten dalam memakmurkan masjid, akan tetapi juga mampu ikut serta menyiarkan pendidikan agama Islam. Hal ini karena masjid sangat memerlukan seorang marbot yang mampu merepresentasikan nilai-nilai keagamaan untuk diaplikasikan kepada masyarakat, sehingga aktivitas melayani kebutuhan umat dapat berlangsung secara efektif, serta dapat meningkatkan rasa kepekaan sosial dalam masyarakat sebagaimana yang terjadi di Masjid Al-Mubtadiin perumahan PEPABRI Tanjung, Tirto, Pekalongan.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana peran marbot masjid Al-Mubtadiin dalam Syiar Pendidikan Agama Islam di Masjid Al-Mubtadiin Perumahan PEPABRI Tanjung Tirto Pekalongan? Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi marbot masjid dalam Syiar Pendidikan Agama Islam di Masjid Al-Mubtadiin Perumahan PEPABRI Tanjung Tirto Pekalongan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan wawancara dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah marbot masjid Al-Mubtadiin dalam Syiar Pendidikan Agama Islam di Masjid Al-Mubtadiin Perumahan PEPABRI Tanjung Tirto Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran marbot masjid Al-Mubtadiin dalam menyiarkan agama Islam selain dengan mengumandangkan adzan dan iqomah, menjaga

kebersihan dan keamanan masjid, menyiapkan kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid, dan menyiapkan tempat ketika ibadah-ibadah tertentu seperti sholat jum'at dan ibadah hari raya yaitu tilawah Al-Qur'an, mengajarkan mengaji kepada anak-anak, mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mubtadiin.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi Wassallam* yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul “Peran Marbot Masjid Al-Mubtadiin dalam Syiar Pendidikan Agama Islam di Perumahan PEPABRI Tanjung Tirta Pekalongan”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena peneliti yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Tarifin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih baik.

6. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, segenap pengurus takmir masjid al-mubtadiin dan masyarakat perumahan pepabri tanjung yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Almarhum Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.*

Pekalongan, 10 Desember 2023

Peneliti,

DAFTAR ISI

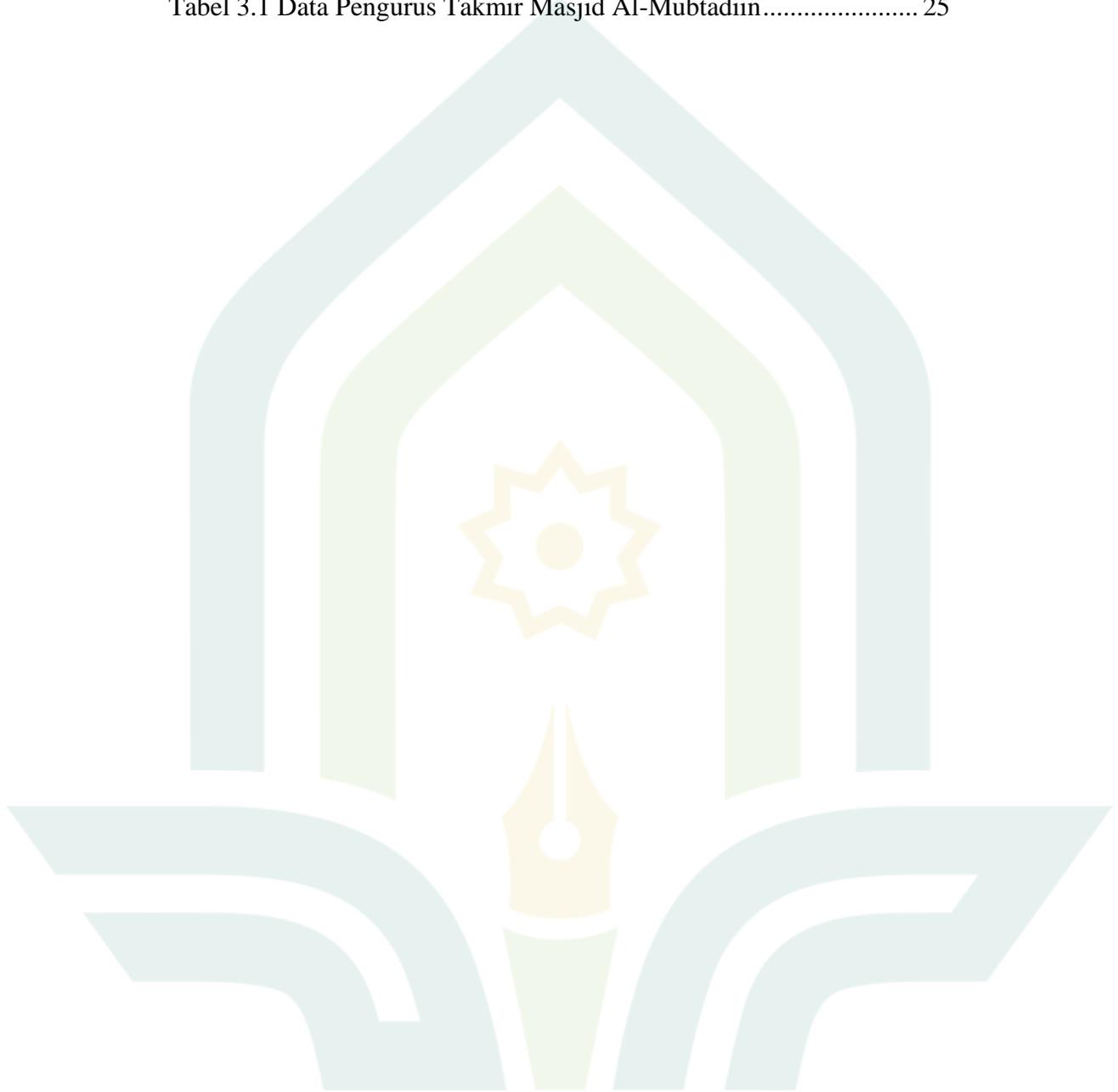
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori.....	11
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III HASIL PENELITIAN	23
A. Profil Masjid Al-Mubtadiin Perum Pepabri Tanjung Tirto Pekalongan	23
B. Peran Marbot Masjid Al-Mubtadiin Dalam Syiar Pendidikan Agama Islam Di Masjid Al-Mubtadi'in Perum PEPABRI Tanjung Tirto Pekalongan	26

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Bagi Marbot Dalam Syiar Pendidikan Agama Islam Di Masjid Al-Mubtadi'in Perum PEPABRI Tanjung Tirto Pekalongan.....	29
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	38
A. Analisis Peran Marbot Masjid Al-Mubtadiin Dalam Syiar Pendidikan Agama Islam Di Masjid Al-Mubtadiin Perum PEPABRI Tanjung Tirto Pekalongan.....	38
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Bagi Marbot Dalam Syiar Pendidikan Agama Islam Di Masjid Al-Mubtadiin Perum PEPABRI Tanjung Tirto Pekalongan.....	40
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



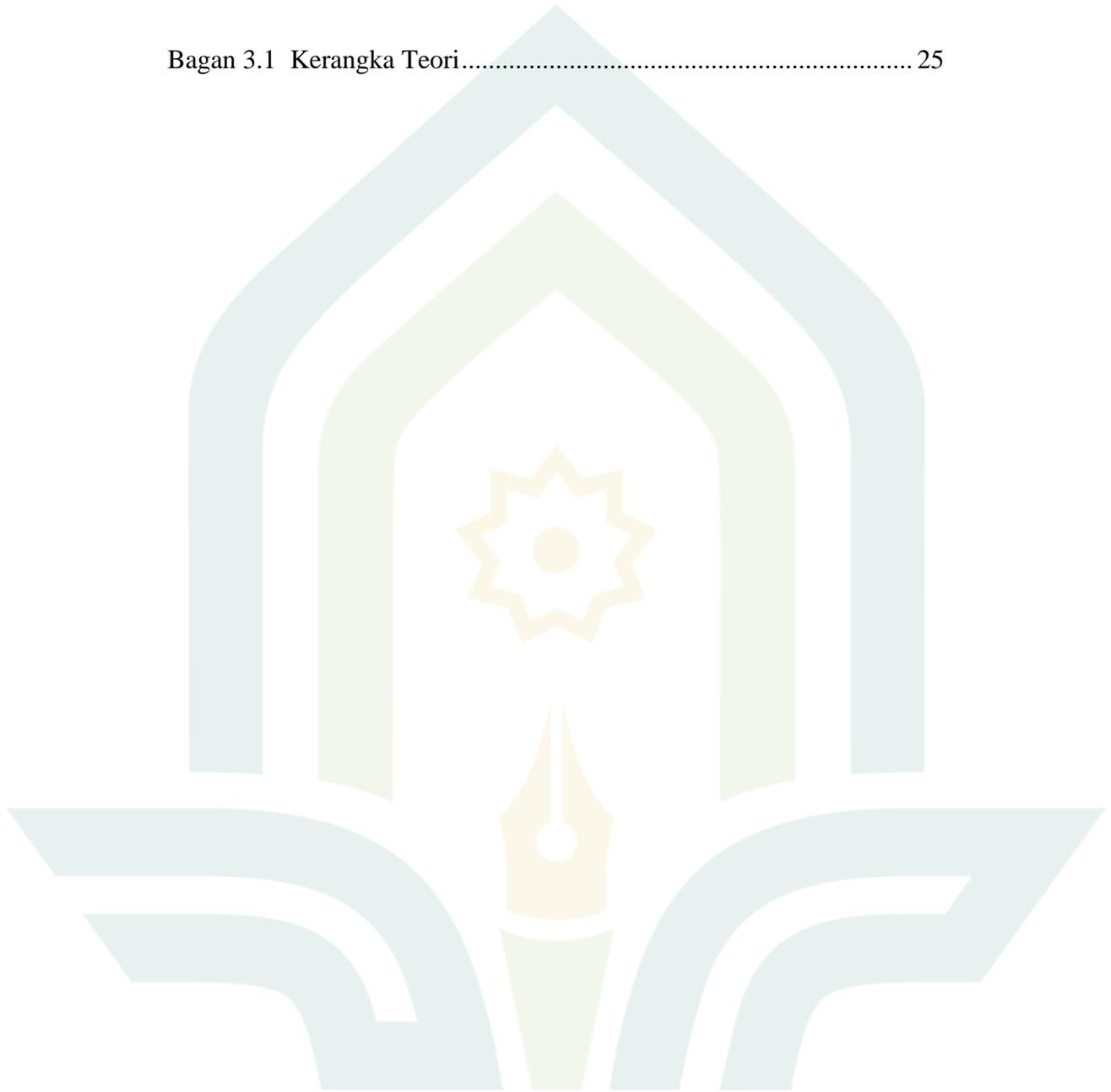
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Pengurus Takmir Masjid Al-Mubtadiin..... 25



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Teori.....	25
-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid merupakan tempat yang dipakai untuk bersujud kemudian maknanya meluas menjadi bangunan khusus yang dijadikan orang-orang untuk tempat berkumpul menunaikan salat berjamaah dan membumikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat.¹ Masjid memiliki sejarah dimana berawal dari kisah Nabi Muhammad SAW ketika hendak hijrah ke Madinah beliau mendirikan masjid pertama bagi umat Islam yang kita kenal dengan Masjid Quba, didirikan pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun pertama hijriyah (28 juli 622 M).

Tujuan awal Rasulullah SAW mendirikan masjid Quba sebagai tempat pembelajaran bagi jama'ah *muttaqin* dan *muthatahirin..* Selain itu, tercatat di zaman Rasulullah SAW masjid telah difungsikan sebagai pusat pendidikan, pusat ibadah, dan ta'lim, pusat penyelesaian problematika umat baik hukum dan militer, pusat pemberdayaan ekonomi umat melalui baitul mal, pusat informasi Islam, dan urusan-urusan pemerintahan Rasulullah SAW, Singkatnya, pada zaman Rasul, masjid dijadikan sebagai pusat peradaban Islam.²

Masjid adalah sebaik-baiknya tempat dimuka bumi ini, sehingga perannya sangat berpengaruh untuk umat, disanalah seorang hamba bisa beribadah kepada Allah SWT. Dari sanalah titik penyebaran tauhid, Allah SWT telah memuliakan masjid-masjidnya dengan tauhid. Adanya masjid dan makmurnya masjid dengan adanya azan, sholat berjama'ah sehari 5 kali, pengajian dan syiar lainnya adalah bentuk dan ciri bahwa negara tersebut

¹ Nurcholish Madjid, *Masyarakat Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta : Paramadina, 2004), h. 98-99.

² M. Abdzar D, "Revitalisasi Peran Masjid Sebagai Basis Dan Media Dakwah Kontemporer" *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 13 No. 1, 2012, <http://journal.uin-alauddin.ac.id>, diakses pada 28 maret 2022 Pukul 15.30.

negara kaum muslimin. Namun seiring berjalannya waktu syiar-syiar yang dulunya melekat kental perlahan mengalami perubahan sedikit demi sedikit, masjid menjadi sepi, sepi dari kajian-kajian, jamaah mengesampingkan salat berjama'ah sehingga masjid laksana bangunan kosong yang tidak bermakna.

Pada saat ini masjid hanya dijadikan sebagai pusat ibadah saja sholat 5 waktu saja, itupun kalau dapat berjalan dengan optimal, karena ada pula masjid yang bahkan tidak digunakan sebagai tempat salat berjamaah. Setelah itu masjid akan dikunci rapat sampai waktu subuh atau salat jum'at mendatang. Keadaan tersebut tidak boleh dibiarkan berlarut. Masyarakat perlu dibina dan diajak untuk menjalankan fungsi masjid. Umat Islam berusaha membangun masjid, terutama di pemukiman besar yang ramai penduduk, masjid di bangun begitu megah. Namun fungsi dan kegunaan masjid tidak sesuai dengan apa yang di anjurkan oleh Syariat Islam. Hal ini disebabkan oleh faktor ypengetahuan keagamaan umat yang masih minim, serta pengaruh kemajuan teknologi yang semakin menjadikan umat lalai akan kewajibannya sebagai Muslim.

Salah satu figur yang dapat mengajak masyarakat dalam mengembangkan syiar pendidikan agama Islam yaitu dengan adanya marbot masjid yang kompeten membangun rasa persatuan umat dalam upaya mengoptimalkan fungsi dan peran masjid dan saling memakmurkan atau meramaikan masjid. Masjid sangat memerlukan seorang marbot yang mampu merepresentasikan nilai-nilai keagamaan untuk diaplikasikan kepada masyarakat, sehingga aktivitas melayani kebutuhan umat dapat berlangsung secara efektif, serta dapat meningkatkan rasa kepekaan sosial dalam masyarakat dan mencapai kejayaan dalam bermasyarakat seperti yang ada pada masa Rasulullah SAW.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kurang profesionalnya seorang marbot masjid, di antaranya adalah minimnya pengetahuan dan perannya yang cukup monoton serta tidak proporsional. Jadi, dari beberapa permasalahan yang telah penulis paparkan diatas penulis tertarik mengkaji dan meneliti

peran marbot masjid al-mubadiin.

Masyarakat lazimnya mendengar kata marbot sebagai tukang sapu yang bertugas membersihkan masjid saja, dan menganggap lumrah hal-hal yang dilakukan oleh marbot dalam menjaga kemakmuran masjid, terutama di daerah perkampungan yang hanya memanfaatkan peran marbot sebagai pembantu masjid, bahkan keberadaannya kurang diapresiasi. Namun beda halnya dengan marbot masjid yang ada di perkotaan atau perumahan yang padat penduduk, seolah keberadaan marbot ini sangat sekali diperlukan untuk menghidupkan suasana masjid yang terkadang sepi dari kegiatan-kegiatan syiar islam, sehingga kesempatan ini sangat mampu menggerakkan tata kelola peran fungsi masjid yang kian mengalami banyak tantangan dalam memakmurkannya.

Masjid Al-Mubadiin merupakan salah satu masjid di perumahan di desa tanjung yang mempunyai beragam kegiatan rutin dalam memakmurkan masjid, membina masyarakatnya agar tetap berpegang teguh memegang erat ajaran islam dan mengamalkan nilai-nilai kebaikan. Eksistensi serta peran aktif marbot masjid tentu sangat membantu merealisasikan kegiatan tersebut guna menghidupkan dan merawat masjid agar nuansa keislamannya tetap terjaga dalam segala situasi ritual peribadatan. Peran Marbot Masjid Al-Mubtadiin sangat membantu keberlangsungan terciptanya harmonisasi antara kegiatan masjid dan para jamaahnya dengan mempersiapkan segala bentuk kebutuhan mendasar dalam menjalani kegiatan keagamaan maupun non-keagamaan.

Berdasarkan latarbelakang diatas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang kegiatan-kegiatan marbot masjid Al-Mubtadiin dalam men-syiarkan pendidikan agama islam yang dituangkan dalam judul penelitian Peran Marbot Masjid Al-Mubtadiin dalam Syiar Pendidikan Agama Islam di Perumahan PEPABRI Tanjung Tirta Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menarik

rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran marbot masjid Al-Mubtadi'in dalam Syiar Pendidikan Agama Islam di Masjid Al-Mubtadiin Perum PEPABRI Tanjung Tirto Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi marbot masjid dalam Syiar Pendidikan Agama Islam di Masjid Al-Mubtadiin Perum PEPABRI Tanjung Tirto Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan peran marbot masjid Al-Mubtadiin dalam Syiar Pendidikan Agama Islam di Masjid Al-Mubtadi'in Perum PEPABRI Tanjung Tirto Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat bagi marbot masjid dalam Syiar Pendidikan Agama Islam di Masjid Al-Mubtadiin Perum PEPABRI Tanjung Tirto Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah referensi dan khazanah keilmuan mengenai marbot masjid Al-Mubtadi'in dalam Syiar Pendidikan Agama Islam di Masjid Al-Mubtadiin Perum PEPABRI Tanjung Tirto Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca adalah untuk mengetahui peran dan faktor pendukung serta faktor penghambat marbot di Masjid Al-Mubtadiin Perum PEPABRI Tanjung

b. Bagi Jamaah

Bagi jama'ah penelitian ini diharapkan dapat memberikan sarana informasi pemikiran dalam pelaksanaan skema pengembangan pendidikan dalam memakmurkan masjid.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah khazanah keilmuan tentang peran marbot masjid Al-Mubtadiin dalam syiar penddikan agama Islam diperumahan Pepabri Tanjung.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang mengamati dengan sungguh-sungguh terkait kondisi yang ada, baik hubungan antar sosial, pribadi, kelompok, lembaga maupun masyarakat.³ Lokasi penelitian yang diambil ialah Masjid Al-Mubtadiin Perum PEPABRI Tanjung Tirta Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Ciri dari penelitian kualitatif yakni data deskriptif, dimana data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya akan diseleksi dan dirangkum kedalam penuturan/pelukisan suatu keadaan. Penuturan/pelukisan inilah yang disebut dengan data deskriptif.⁴

Peneliti memilih pendekatan ini dikarenakan data-data penelitian yang dibutuhkan berupa informasi mengenai suatu gejala fenomena pada suatu daerah. Dalam hal ini penulis akan mengamati, menjelaskan, dan menggambarkan peran Marbot Masjid dalam Syiar

³ Muhammad Choirudin Umar, *Skripsi: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas XI Teknologi Komputer Dan Jaringan 1 SMK Negeri 5 Jember*, (Jember: UIN KH. Ahmad Siddiq, 2022), hlm. 50.

⁴ Yuni Fitriani, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 5, no. 4 (2021), hlm. 50.

Pendidikan Agama Islam Di Perumahan PEPABRI Tanjung.

2. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat peneliti dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama.⁵ Data primer diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer yang peneliti ambil adalah marbot, takmir masjid dan masyarakat perum PEPABRI Tanjung Tirta Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang peneliti kumpulkan melalui beberapa sumber buku dan situs internet.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati objek maupun hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Metode observasi (pengamatan) merupakan instrumen penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.⁶

Metode observasi digunakan guna memperhatikan serta mengamati kondisi yang terdapat di lapangan secara langsung supaya peneliti mendapatkan pandangan yang lebih jelas.

b. Wawancara

⁵ Apriansyah M.Kom, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel," *Jurnal Digital Teknologi Informasi* 1, no. 2 (2020), hlm. 64.

⁶ Akerlof, "Observasi," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (1970), hlm. 34.

Wawancara merupakan suatu cara penghimpunan data ataupun materi penelitian sekaligus menyuguhkan permasalahan terhadap responden kemudian pada saat bersamaan mencatat maupun *me-record* jawaban atau tanggapan dari responden. *Interview* adalah dialog tatap muka antara peneliti dengan responden mengenai objek penelitian yang sebelumnya telah dirancang. *Interview* bertujuan untuk menghimpun data dengan tidak memanipulasi maupun memberikan pengaruh terhadap pendapat dari responden.⁷ pada penelitian ini memerlukan wawancara kepada beberapa pihak untuk mendapatkan data yang obyektif yakni Takmir Masjid, dan petugas marbot masjid al-mubtadi'in Perum PEPABRI Tanjung Tirto Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara penghimpun data yang dilakukan tidak secara langsung yakni tersembunyi dan tidak diberitahukan pada responden, tetapi melalui dokumen. Kemudian dokumen sendiri merupakan notulensi peristiwa dari kejadian yang telah berlalu. Bentuk dokumen bermacam-macam, dari catatan atau notulensi, gambar, maupun gubahan bersejarah dari seseorang. Contoh dokumen yang berbentuk notulensi antara lain: sejarah kehidupan, catatan harian, biografi, kebijakan, peraturan, cerita. Contoh dokumen dalam bentuk gambar antara lain: anima, sketsa, foto, dan grafis. Kemudian contoh dokumen yang berupa gubahan atau karya antara lain; lukisan, relief, patung, film.⁸

Pada penelitian kali ini dokumen yang dimunculkan berupa:Gambar kegiatan marbot masjid Al-Mubtadiin perum PEPABRI Tanjung Tirto Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

⁷ Rijath Djatu Winardi, "Metoda Wawancara," *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, no. September 2018 (2018).

⁸ Raihan, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 56.

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi-informasi yang lain sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.

Menurut Miles & Huberman (1992) analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu, sebagai berikut:⁹

a. Konvendasi Data

Reduksi data merupakan sesuatu yang terpisah dengan analisis. Yaitu suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan.¹⁰ Pemfokusan data akan dilakukan pada masyarakat perum pababri tanjung.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman mengartikan penyajian data sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis.¹¹ Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai peran marbot masjid AL-mubtadiin dalam syiar pendidikan agama Islam.

c. Verifikasi

Menurut Miles & Huberman verifikasi merupakan suatu kegiatan menarik kesimpulan terhadap satu penyajian kegiatan yang utuh.¹² Verifikasi bisa diartikan sebagai tinjauan kembali pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu

⁹ Amir dan Fauzan, *Manajemen Sumber Daya Insani Ala Pesantren* (Sleman: Aswaja Pressindo, 2021), hlm.113.

¹⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 85.

¹¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*,....., hlm. 85

¹² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*,....., hlm. 85

keepakatan. Pengertian-pengertian yang muncul dari berbagai data harus diuji kebenarannya. Hal ini yang disebut dengan validasi. Perlu adanya verifikasi dalam suatu penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai peran marbot masjid Al-mubtadiin dalam syiar pendidikan agama Islam di perup PEPABRI Tanjung.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman Moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Dalam memudahkan penulis menyusun penelitian agar tersusunnya penelitian secara sistematis dan teratur kemudian dibentuklah sistematika pembahasan sebagai berikut ini :

BAB I : Bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisikan landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori menjelaskan tentang pengertian peran, marbot, tugas-tugas marbot, peran marbot, masjid, fungsi dan peran masjid.

BAB III : Bab ini berisikan laporan hasil penelitian data yang meliputi peran marbot, faktor pendukung serta faktor penghambat Marbot dalam syiar pendidikan Agama Islam di perum PEPABRI

Tanjung Tirta Pekalongan.

BAB IV: Bab ini berisikan analisis data yang meliputi data transkrip wawancara serta sejumlah data pada saat penelitian. Adapun analisis data meliputi berupa : Analisis pendapat masyarakat tentang marbot, Analisis peran marbot masjid al-mubtadiin dalam syiar pendidikan agama Islam, Analisis faktor pendukung dan penghambat bagi marbot masjid al-mubtadiin dalam syiar pendidikan Agama Islam di perum PEPABRI Tanjung Tirta Pekalongan.

BAB V : Bab ini berisikan penutup, pada bagian sub pertama berisi simpulan hasil penelitian selanjutnya pada bagian sub kedua berisi saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Adapun lampiran-lampiran meliputi : Daftar riwayat hidup, Surat pengantar dan izin penelitian (penelitian yang berhubungan dengan institusi), Surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi), Panduan wawancara/observasi, Data penelitian seperti data mentah, hasil observasi dan tabel kategorisasi, Lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian, Dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan di Masjid Al-Mubtadiin Perum PEPABRI Tanjung Tirto Pekalongan dalam meneliti peran marbot dalam mensyiarkan pendidikan agama Islam. Pertama terkait dengan peran dalam mensyiarkan pendidikan agama Islam. Dan kedua adalah faktor pendukung dan penghambat dalam mensyiarkan pendidikan agama Islam.

1. Peran Marbot Masjid Al-Mubtadiin Dalam Syiar Pendidikan Agama Islam Di Masjid Al-Mubtadiin Perum PEPABRI Tanjung Tirto Pekalongan

Peran marbot masjid Al-Mubtadiin antara lain:

- a. Mengumandangkan adzan dan iqomah
- b. Menjaga kebersihan dan keamanan masjid
- c. Menyiapkan kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid
- d. Dan menyiapkan tempat ketika ibadah-ibadah tertentu seperti sholat jum'at dan ibadah hari raya.
- e. Serta hal-hal lainnya.

Peran marbot masjid Al-Mubtadiin dalam mensyiarkan pendidikan agama Islam antara lain:

- a. Tilawah Al-Qur'an
- b. Mengajarkan mengaji kepada anak-anak
- c. Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Mubtadiin

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Bagi Marbot Dalam Syiar Pendidikan Agama Islam Di Masjid Al-Mubtadiin Perum PEPABRI Tanjung Tirto Pekalongan

- a. Faktor Pendukung:
 - 1) Dukungan Komunitas (Pengurus Takmir Masjid Al-Mubtadiin dan Masyarakat Perum PEPABRI Tanjung Tirto Pekalongan)
 - 2) Fasilitas dan Sarana Prasarana yang Memadai
 - 3) Keterlibatan Aktif Marbot dalam Pendidikan Agama

4) Sistem Manajemen Masjid yang Baik

b. Faktor Penghambat:

- 1) Keterbatasan Pengetahuan dan Keterampilan
- 2) Tuntutan Waktu dan Fisik
- 3) Kondisi Ekonomi

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di Masjid Al-Mubtadiin Perum PEPABRI Tanjung Tirta Pekalongan dalam rangka mengetahui peran marbot masjid dalam mensyiarkan pendidikan agama Islam. Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak yang terkait diantaranya :

1. Bagi marbot Masjid Al-Mubtadiin diharapkan bisa lebih menanamkan keikhlasan dan kesabaran dalam mengemban tugas sebagai marbot Masjid Al-Mubtadiin. Karena mengemban tugas menjadi marbot adalah tugas yang mulia dan memiliki keutamaan di sisi Allah SWT. Jadi segala permasalahan yang ada jangan sampai dijadikan masalah utama yang menjadikannya putus asa dalam mengemban tugas sebagai marbot masjid. Selain itu, menuntut ilmu juga jangan sampai berhenti ketika menjalani tugas sebagai marbot masjid. Karena ketika mengajar kepada anak-anak ketika dibarengi dengan ilmu yang luas akan memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.
2. Bagi pengurus takmir Masjid Al-Mubtadiin diharapkan lebih mensupport marbot untuk bisa lebih tenang dalam menjalankan tugasnya. Karena ketika marbot masjid masih khawatir terhadap kondisi ekonominya maka dalam menjalankan tugas tidak akan maksimal.
3. Bagi masyarakat diharapkan dapat mendukung tugas marbot dengan memberikan kepercayaan kepada marbot untuk mengajar mengaji bagi anak-anaknya. Selain itu juga membantu memberikan pengawasan agar dalam menjalankan tugas marbot bisa terus berada di jalan Allah SWT.

4. Bagi peneliti diharapkan dapat lebih maksimal dalam menggali informasi yang dibutuhkan dalam menggali peran marbot masjid dalam menyiarkan pendidikan agama Islam. Agar nantinya peran marbot masjid bisa lebih dihargai dan diperluas lagi. Sehingga kemanfaatannya lebih banyak dirasakan oleh masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Amir dan Fauzan (2021). *Manajemen Sumber Daya Insani Ala Pesantren* (Ponorogo: CV. Nata Karya)
- Apriansyah M.Kom, (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel. *Jurnal Digital Teknologi Informasi* 1, no.2, hlm.64
- Astrid S Susanto. (2014). *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung:Binacifta
- Fitriani, Yuni (2021) *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital*, *Accounting and Research* 5, no. 4, hlm 50
- Habibi, H. (2021). *Peran Marbot Masjid Al-Jabbar dalam Syiar Agama di Perumahan Persada Kota Serang* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).
- <https://www.republika.co.id/berita/gh90s3385/ummu-mahjan-marbot-masjid-yang-dihormati-rasulullah>, diakses pada hari kamis tanggal 26 januari jam 12:54 wib, 2023
- I'laamus Saajid bi Ahkaamil Masaajid, Dan lihat Masyaariqul Anwaar karya al-Qadhi 'Iyadh (II/207),
- Ja'fari, Ya'qub, (2002). *Musalmanan dar Bastar-e Tarikh*, Daftar Nasyr Farhanggh-e Islami cetakan ke empat.
- Lexy, J. Moleong, (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- M. Abdzar D, (2012). "Revitalisasi Peran Masjid Sebagai Basis Dan Media Dakwah Kontemporer" *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 13 No. 1, <http://journal.uin-alauddin.ac.id>, diakses pada 28 maret 2022 Pukul 15.30.
- Madjid, Nurcholish. (2004). *Masyarakat Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta : Paramadina).

Muhammad Choirudin U. (2022). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas XI Teknologi Komputer Dan Jaringan 1 SMK Negeri 5 Jember*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. UIN KH. Ahmad Siddiq: Jember.

Rahmayani Dwi, Dian. (2020). *MARBOT MASJID DI PEKANBARU (Studi Tindakan Rasional Mahasiswa Menjadi Marbot Masjid di Kecamatan Tampan)*, JOM FISIP Vol.7: Edisi II Juli – Desember 2020

Raihan Metodologi Penelitian Pendidikan

Rijath Djatu W. (2018) *Metoda Wawancara. Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, no. September.

Sugiyono, (2014) *“Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta).

Syaiful, M. Riky Abdullah. (2021). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyebaran Moderasi Di Smp Negeri 5 Batang*. Kerangka Proposal Skripsi, Pekalongan : IAIN PEKALONGAN.

Syalabi, Ahmad, (1982). *Tarikh-e Amuzesy dar Islam*, penerjemah: Muhammad Husain Sakit, Daftar Nasyr Farhanggh-e Islami, Tehran.

Ustadz Dr. Muhammad Rawas, *Mu'jamu Lughatil Fuqahaa'*

Akerlof, (1970). *Observasi*, Jurnal of Chemical and Modeling 53,

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Aulia Reza Bhaskara
NIM : 2119258
Tempat/Tanggal lahir : Tegal, 28 Mei 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Jatimulya Kec. Suradadi Kab.
Tegal

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Mucheni
Pekerjaan : Guru
Nama Ayah : Muidin
Pekerjaan : Guru
Alamat : Desa Jatimulya Kec. Suradadi Kab.
Tegal

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Al-Huda Jatimulya : Lulus Tahun 2012
2. SMP IT Al-Madani Semarang : Lulus Tahun 2015
3. MA Darul Mujahadah : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 10 Desember 2023
Yang membuat,

Penulis